

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Adanya aplikasi e-faktur (faktur pajak elektronik) merupakan sebuah sarana yang dapat mempermudah untuk pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada PT. Prima Orbit dalam pembuatan faktur pajak. Sejak tahun 2016 PT. Prima Orbit sudah menerapkan aplikasi e-faktur untuk pelaporan pajaknya, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. PT. Prima Orbit, aplikasi e-faktur sebelum adanya aplikasi e-faktur 3.0 PT. Prima Orbit menggunakan e-faktur versi 2.2 sebagai alat pembuatan e-faktur bagi Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang sudah menjadi ketentuan yang di berikan oleh pemerintah dalam rangka transaksi BKP (Barang Kena Pajak) dan JKP (Jasa Kena Pajak) tetapi cara menjalankannya sama dengan aplikasi e-faktur versi 3.0 bedanya cara input data masukannya masih dilakukan manual dan pelaporan SPT Masa PPN masih menggunakan e-filing dengan upload CSV karena sistem ini masih belum terkoneksi untuk data DJP sehingga data PIB masih dilakukan manual. Akan tetapi versi 2.2 sudah tidak bisa lagi digunakan karena adanya pembaruan aplikasi dari pihak DJP yang menjadi e-faktur versi 3.0. sesudah menggunakan aplikasi e-faktur versi 3.0 membuka aplikasi e-faktur lalu klik local database setelah itu klik connect, setelah mengklik connect lalu muncul nama user dan password, setelah login muncul identitas pengusaha kena pajak, lalu membuat faktur penjualan dengan mengklik pajak keluaran lalu administrasi faktur, setelah itu muncul pajak keluaran yang sudah diinput, lalu ketik ulang captcha dan password klik start uploader, setelah itu pengupload faktur pun sudah bisa dilakukan, dan setelah semuanya dimasukan maka faktur pajak sudah siap di print dan sudah bisa disave dalam bentuk PDF dan selesai.
2. Sebelum menggunakan aplikasi e-faktur versi 3.0 PT. Prima Orbit menggunakan e-faktur versi 2.2 pada setiap kali Pengusaha Kena Pajak (PKP) memperoleh faktur pajak atas transaksi Barang Kena Pajak (BKP)

atau Jasa Kena Pajak (JKP) harus menginput secara manual (key-in) lewat aplikasi scanner e-faktur ke aplikasi e-faktur yang dimana input data faktur masukan masih dilakukan secara manual, namun aplikasi versi 2.2 ini sudah tidak digunakan lagi karena adanya pembaruan sistem oleh DJP. Sedangkan Sesudah menggunakan aplikasi e-faktur versi 3.0 PT. Prima Orbit sudah tidak dilakukan secara manual dalam pelaporannya karena sudah terdapat fitur baru dalam aplikasi e-faktur versi 3.0. PT. Prima Orbit menerapkan versi ini dari tanggal 3 oktober 2019 untuk pelaporan pajaknya, pembaruan yang dilakukan oleh DJP mampu meningkatkan kemudahan dan keamanan bagi Pengusaha Kena Pajak (PKP) Aplikasi e-faktur versi 3.0 tidak hanya untuk mempermudah Wajib Pajak (WP) maupun Pengusaha Kena Pajak (PKP) dalam melaporkan pajaknya akan tetapi sebagai alat pengawasan terhadap potensi pelanggaran hukum. Dalam penggunaan sistem aplikasi versi 3.0 mempercepat pekerjaan, meningkatkan performa, meningkatkan produktifitas, mempermudah pekerjaan, bermanfaat dan membantu, monitoring data, mudah dipelajari, dapat dikontrol, jelas dan dapat dipahami, fleksibel, mudah/mahir, mudah digunakan, dan kendala cepat teratasi.

3. PT. Prima Orbit. Kendala yang terjadi pada saat pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bergantung pada jaringan internet, server terkadang tidak tersambung dengan sistem e-faktur sehingga menjadi terlambat, semakin banyak e-faktur diterbitkan maka akan mengalami *loading* yang cukup lama, terkadang mengalami sistem error yang menjadi gagal pada saat *approval*, walaupun e-faktur dapat memberikan kemudahan dan efektif dalam pelaporan kewajiban perpajakan. Kendala dalam pelaporan pajak sebelum menggunakan aplikasi e-faktur versi 3.0. Sedangkan sesudah menggunakan aplikasi e-faktur versi 3.0 kendalanya sama dengan versi sebelumnya tetapi perbedaanya dalam cara menginput data yang sudah tidak manual lagi dikarenakan sudah ada fitur baru dalam aplikasi e-faktur versi 3.0. Yang lebih mudah dari kedua versi ini adalah versi 3.0 karena tidak perlu lagi menginput data masukan secara manual dikarenakan jika secara manual memerlukan waktu yang lebih lama.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, Implikasi Manajerial dari penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi Pengusaha Kena Pajak (PKP), adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan judul adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, untuk pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan aplikasi e-faktur sudah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, hal ini merupakan keunggulan perusahaan yang harus dipertahankan. Akan tetapi masih ada masalah dengan koneksi jaringan internet yang dapat mengakibatkan telatnya dalam pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). PT. Prima Orbit juga selalu cepat dalam update atau mengetahui perkembangan mengenai aplikasi e-faktur tersebut.
2. Bagi Pegawai Perusahaan, untuk pelaporan Pajak Pertambahan Nilai melalui e-faktur disarankan lebih teliti lagi apakah tidak ada yang terlewat perbulannya atau tidak, jadi tidak akan ada keterlambatan dalam pelaporan pajaknya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, peneliti yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama disarankan agar menambah periode atau jumlah tahunnya lebih dari dua tahun untuk menganalisis serta dapat memperluas ruang lingkup peneliti selanjutnya.